

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis disini yaitu kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan pengukuran data kuantitatif menggunakan perhitungan ilmiah berasal dari sample orang-orang atau pengunjung yang di minta menjawab atas sebuah pernyataan atau pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentasi tanggapan mereka.

Kuantitatif berarti memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Dengan menggunakan metode penelitian di atas peneliti mencoba memberikan gambaran yang lebih luas tentang daya tarik wisata situs batujaya sebagai cagar budaya nasional di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yaitu suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi dan menarik untuk di teliti, di pelajari, dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Daya tarik wisata situs batujaya sebagai kawasan cagar budaya nasional di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang yaitu :
  - 1) Situs Candi Jiwa
  - 2) Situs Candi Blandongan
  - 3) Museum Situs Batujaya

2. Upaya pelestarian wisata situs batujaya sebagai kawasan cagar budaya nasional di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang yaitu :
  - 1) Perlindungan (Pengamanan, dan pemeliharaan)
  - 2) Pengembangan (Penelitian)
  - 3) Pemanfaatan/Pendayagunaan (Sosial, Pendidikan, dan Pariwisata)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian, dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Marianti, 2019).

Populasi yang dijadikan peneliti sebagai subyek penelitian adalah semua masyarakat yang ada disekitar objek wisata situs batujaya di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

**Tabel 3.1 Jumlah populasi**

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Segaran	3.087 KK
2	Kepala Desa Segaran	1 Orang
3	Pengelola	24 Orang
4	Pengunjung Wisata	3.301 Orang

*Sumber : Statistik Sektoral Kecamatan, 2022*

#### b. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikendaki dari suatu populasi (Akbar, 2020).

Sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan sampel adapun teknik yang akan digunakan yaitu :

### 1) *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari suatu populasi yang diambil secara acak.

*Simple Random Sampling* atau biasa disingkat *Random Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan *opportunity* (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. *Simple random sampling* merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks (Arieska & Herdiani, 2018).

Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* ini maka telah ditentukan secara acak sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 1% dari setiap jumlah total 3.087 KK menjadi 31 Orang.

### 2) *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan hal hal tertentu dan ditujukan pada informan tertentu. Dengan menggunakan teknik *purposive* sampel ini maka telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu dalam Populasi Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang yang dijadikan sampelnya adalah:

- 1) Kepala Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.
- 2) Pengelola juru pelihara Kawasan Situs Batujaya

### 3) *Accidental Sampling*

Teknik pengambilan sampel selanjutnya menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu sampel yang diambil dari siapa saja wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke lokasi objek wisata situs batujaya di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang pada wak-

tu tersebut. Sampel ini diambil 1% dari jumlah rata-rata total pengunjung objek wisata sebanyak 3.301 yaitu menjadi 33 Orang.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel yang Akan Digunakan**

No	Jenis Responden	Teknik sampel	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Pengelola	<i>Purposive Sampling</i>	24 orang	1 orang
2	Kepala desa	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang	1 orang
3	Masyarakat desa segaran	<i>Simple Random Sampling</i>	3.087 KK	31 orang (dalam 1%)
4	Pengunjung Wisata	<i>Accidental Sampling</i>	3.301 orang	33 orang (dalam 1%)
<b>Jumlah</b>				<b>66 Orang</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Penulis,2022*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data tidak baku dengan data primer berupa observasi, wawancara, kuisioner, dan studi dokumentasi langsung ke lapangan dengan masyarakat sekitar serta data sekunder berupa studi literatur dari buku jurnal dan aritkel sebagai bahan referensi agar terlaksananya suatu pengumpulan data.

#### 1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data yang bersifat fakta dan bisa diuji kebenarannya. Menurut Adimihardja (2008 : 69) Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan pertanyaan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi secara langsung dan bertatap muka untuk memperoleh suatu informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan harus diisi oleh narasumber.

### 3. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data berupa memberi pertanyaan pertanyaan tertulis dan perlu diisi oleh narasumber. Isi dari kuesioner ditunjukkan untuk memperoleh informasi dari para narasumber yang akan dijadikan sebagai sampel.

### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik maupun dokumen tidak tertulis.

### 5. Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku buku, jurnal dan artikel sebagai sumber data untuk referensi dalam melakukan penelitian.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuisisioner. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu :

#### 1. Pedoman Observasi

Pengamatan observasi yaitu pengumpulan data dengan cara meninjau langsung ke lapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini adalah:

Observasi dilakukan di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Observasi dilakukan dengan objek wisata situs batujaya di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi tentang uraian yang dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan agar wawancara berjalan dengan baik. Adapun wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala Desa Segaran di Desa Segaran yang berada di sekitar objek wisata Situs Percandian Batujaya. Contohnya yaitu:

- 1) Bagaimanakah upaya pengelolaan wisata situs batujaya di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang?
  - 2) Bagaimanakah upaya Desa terkait dalam pelestarian wisata situs batujaya sebagai upaya untuk peningkatan daya tarik wisata?
3. Pedoman kusioner

Pedoman kusioner ini dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pengunjung objek wisata situs batujaya di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.

**Tabel 3.3 Pedoman kusioner**

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pemandangan di Objek Wisata Situs Batujaya masih asri					
2.	Tersedianya event-event lainnya yang menarik					
3.	Kebersihan di Objek Wisata Situs Batujaya sangat terjaga					

*Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2022*

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis diantaranya teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis sapta pesona dan teknik analisis SWOT.

## 1. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentase

(%) dengan rumus :  $P = \frac{f_o}{n} \times 100$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

N = Jumlah total responden

Pedoman yang akan di ambil untuk pengambilan alternatif jawaban yaitu menggunakan tabel persentase sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Pedoman persentase**

<b>Jumlah persentase</b>	<b>Keterangan</b>
%	Tidak sama sekali
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengah
75%	Sebagian besar
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

*Sumber: Hasil Pengolahan Penulis, 2022*

## 2. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona yaitu analisis data yang bertujuan untuk mengkaji susatu objek wisata agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata tersebut (Sunarti & Hakim, 2017). analisis sapta pesona ini memiliki tujuh konsep yang perlu untuk dianalisis yaitu:

- 1) Aman
- 2) Tertib
- 3) Bersih
- 4) Sejuk
- 5) Indah
- 6) Ramah
- 7) Kenangan

### 3. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT secara kualitatif penentuan analisis SWOT untuk menganalisis secara deskriptif kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada. Unsur-unsur SWOT meliputi: S (Strength) mengacu pada keunggulan kompetitif dan kompetensi, W (Weakness) hambatan yang membatasi pilihan-pilihan untuk pengembangan strategi, O (Opportunity) peluang yang membatasi penghalang, T (Threat) Kondisi yang dapat menghalangi atau ancaman mencapai tujuan. Output analisis SWOT berupa matriks SWOT empat sel atau tipe.

**Tabel 3.5 Matrix Analisis SWOT**

Internal Eksternal	STRENGTH (S) Tuliskan daftar kekuatan	WEAKNESS (W) Tuliskan daftar kelemahan
OPPORTUNITY (O) Tuliskan daftar peluang	STRATEGI S-O Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tuliskan daftar ancaman	STRATEGI S-T Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	STRATEGI W-T Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

*Sumber : Hasil Pengolahan Penulis, 2023*

### 3.7 Langkah-langkah penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan agar penelitian berjalan dengan lancar. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi lapangan
  - b. Penyusunan data yang akan diperlukan
  - c. Penyusunan proposal
2. Tahapan Pengumpulan Data



Pada tahapan ini merupakan tahapan untuk mendapatkan sebuah informasi. Tahapan yang akan dilakukan untuk mendapatkan sebuah data diantaranya:

- a. Studi literatur
- b. Wawancara dan Kuesioner
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data
- e. Analisis data

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu

Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan November 2022 dimulai dari perancangan proposal penelitian.

**Tabel 3.6 Rencana Waktu Penelitian**

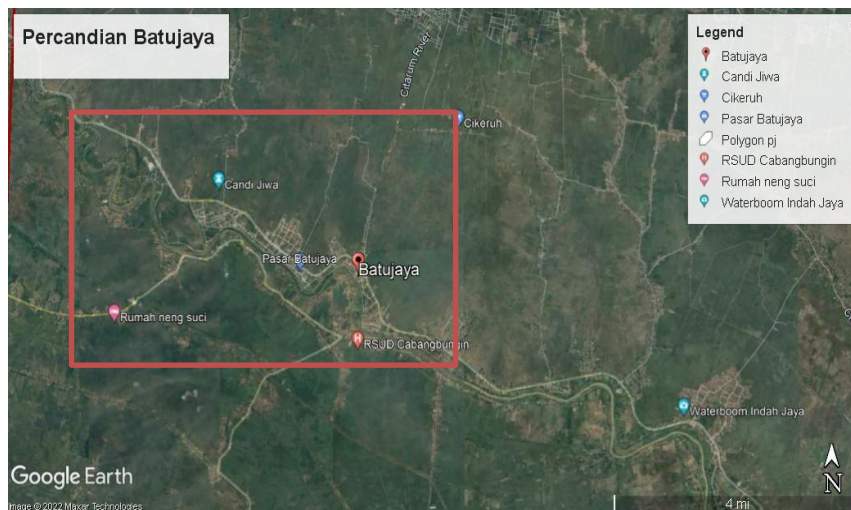
No	Kegiatan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1.	Pengajuan Permasalahan										
2.	Observasi Lapangan										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Seminar Proposal										
5.	Revisi BAB I-III										
6.	Bimbingan Instrumen										
7.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan										
8.	Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Lapangan										
9.	Penyusunan Hasil Penelitian										
10.	Sidang Komprehensif										
11.	Revisi Pasca										

	Kompre									
12.	Sidang Skripsi									
13.	Revisi									
14.	Penyerahan Naskah Skripsi									

Sumber : Hasil Pengolahan Penulis, 2023

b. Tempat

Tempat penelitian ini yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di Objek Wisata Situs Batujaya yang beralamat di Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang.



**Gambar 3.1 Citra Satelit Kawasan Situs Batujaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang**

Sumber : Google Earth Pro, 2022